

**PENGARUH PELAYANAN DAN AMENITAS TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG MUSEUM SONG TERUS
DI KABUPATEN PACITAN, JAWA TIMUR**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Asmara Permata Putri Darmawan
NIM : 216405
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

PENGARUH PELAYANAN DAN AMENITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG MUSEUM SONG TERUS DI KABUPATEN PACITAN, JAWA TIMUR

Asmara Permata Putri Darmawan

216405

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan dan amenitas terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Museum Song Terus yang berlokasi di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Museum ini dikenal sebagai salah satu destinasi edukasi yang menyimpan berbagai koleksi peninggalan arkeologi dan budaya prasejarah kawasan Pacitan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, meliputi uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai t hitung 4,382 dan signifikansi 0,00. Demikian pula, variabel amenitas memiliki pengaruh positif dan signifikan, ditunjukkan oleh nilai t hitung 5,963 dan signifikansi 0,00. Secara simultan, pelayanan dan amenitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai F hitung sebesar 126,018 dan signifikansi 0,00. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,722 mengindikasikan bahwa 72,2% variasi kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan kualitas pelayanan dan amenitas untuk meningkatkan kepuasan pengunjung Museum Song Terus.

Kata Kunci: pelayanan, amenitas, kepuasan pengunjung, Museum Song Terus, regresi linier

**ANALYZING THE IMPACT OF SERVICE QUALITY AND AMENITIES
ON VISITOR SATISFACTION AT THE SONG TERUS MUSEUM,
PACITAN, EAST JAVA**

Asmara Permata Putri Darmawan
216405

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of services and amenities on the level of visitor satisfaction at the Song Terus Museum located in Pacitan Regency, East Java. This museum is known as one of the educational destinations that stores various collections of archaeological and prehistoric cultural relics in the Pacitan region. The research uses a quantitative approach with a survey method, through the distribution of questionnaires to 100 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression, including t-test, f-test, and coefficient of determination (R^2). The results of the analysis showed that the service variable had a positive and significant effect on visitor satisfaction, with a t-value of 4.382 and a significance of 0.00. Similarly, the amenity variable had a positive and significant influence, indicated by a t-value of 5.963 and a significance of 0.00. Simultaneously, service and amenities have a significant influence on visitor satisfaction, with an F value of 126.018 and a significance of 0.00. A determination coefficient value (R^2) of 0.722 indicates that 72.2% variation in visitor satisfaction can be explained by these two variables. These findings affirm the importance of efforts to improve the quality of services and amenities to increase the satisfaction of visitors to the Song Terus Museum.

Keywords: *service, amenities, visitor satisfaction, Song Museum Continue, linear regression*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak berakhirnya era pandemi COVID-19, dengan dicabutnya status Covid-19 dari status kegawatdaruratan pada 5 Mei 2023 oleh Badan Kesehatan Dunia dan (WHO) dan penetapan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden R.I. No.17 tahun 2023 pada tanggal 21 Juni 2023 yang lalu, industri pariwisata kembali menguat. Maya (2023)

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan kaya akan budaya. Indonesia juga merupakan negara terbesar di dunia, dengan lebih dari 17.000 pulau dan lebih dari 270 juta penduduk, menjadikannya negara terbesar keempat di dunia dan masuk kedalam kategori negara berkembang. Sebagaimana diuraikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 sebagai salah satu negara berkembang terbesar di dunia, Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, khususnya di bidang manufaktur, pertambangan dan penggalian, serta pariwisata.

Program ini sesuai dengan langkah yang ditempuh oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) guna mengedepankan pengembangan pengembangan program pariwisata berkelanjutan atau sustainable tourism

dibandingkan sekadar hanya untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan yang berkunjung. Hakim *et al*, (2025)

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di banyak negara di dunia. Sektor ini dapat menciptakan berbagai macam lapangan kerja, mulai dari industri perhotelan, restoran, transportasi hingga usaha kecil yang terkait dengan pariwisata. Selain itu, pariwisata dapat meningkatkan perolehan devisa suatu negara melalui pariwisata luar negeri dan juga mendorong pembangunan infrastruktur yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Diperjelas oleh Hanim, (2022) bahwa pariwisata merupakan sektor strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Dalam Alana & Putro, (2020) Pariwisata merupakan perjalanan singkat yang dilakukan seseorang dari suatu tempat ke tempat lain tanpa meninggalkan tempat asalnya. Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang mencakup berbagai jenis perjalanan yang didukung dengan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa daya tarik pariwisata unggulan hadir, diantaranya: budaya, sejarah, alam, kuliner hingga desa wisata. Sebagai salah satu potensi baru, kehadiran desa wisata semakin menunjukkan eksistensinya. Sulistyono *et al*, (2025)

Kualitas pelayanan dapat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan dalam melakukan sebuah kunjungan atau kegiatan wisata. Pelayanan wisata sangat diperlukan oleh wisatawan yang melangsungkan sebuah kegiatan wisata, karena wisatawan sangat membutuhkan sebuah informasi dari

pengelola dalam melakukan atraksi wisata. Sebuah kebutuhan wisatawan tergantung dengan pelayanan yang diberikan oleh pengelola atau petugas wisata. Lestari, (2025)

Menurut Alana & Putro, (2020) menyatakan bahwa Kepuasan wisatawan merupakan perasaan setelah membandingkan antara harapan dan hasil yang didapatkan setelah berkunjung di sebuah tempat pariwisata. Wisatawan yang merasa puas setelah mengunjungi tempat wisata diharapkan mereka akan mengunjungi destinasi wisata untuk kunjungan selanjutnya. Fasilitas yang optimal dan pelayanan yang maksimal akan menentukan tingkat kepuasan wisatawan yang mengunjungi tempat wisata.

Amenitas merupakan fasilitas pendukung untuk destinasi wisata. Fasilitas yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan selama berkunjung ke suatu destinasi. Hal ini mencakup infrastruktur dasar seperti seperti informasi wisata, pemandu wisata dan fasilitas hiburan dan fasilitas pendukung lain. Kualitas dan ketersediaan fasilitas penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang baik, karena mempengaruhi kepuasan wisatawan, lama tinggal dan kemungkinan untuk kembali atau merekomendasikan perjalanan tersebut. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas yang memadai dan berkualitas sangat penting bagi keberhasilan pengelolaan suatu destinasi wisata Umur *et al.*, (2022).

Pacitan, sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur, Indonesia, luasnya 1.389.8716 kilometer persegi. Daerah yang indah ini memiliki banyak sumber daya. Salah satu julukan yang dikaitkan dengan Pacitan adalah “Kota Seribu

Goa” Yaqin, (2020). Nama ini diberikan karena goa alam yang tersebar di kawasan ini, yang masing-masing memiliki karakter dan keindahan tersendiri. Pacitan juga terkenal dengan pantainya yang eksotik. Pegunungan yang hijau dan udara yang segar menjadi bagian dari keindahan Pacitan.

Perpaduan antara pantai, goa, dan pegunungan menjadikan Pacitan sebagai destinasi wisata yang dapat memenuhi segala macam kebutuhan wisatawan. Yandi *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa destinasi wisata mempengaruhi kemauan wisatawan untuk berkunjung. Selain keindahan alamnya Pacitan memiliki wisata buatan yang berbasis edukasi salah satunya adalah Museum Song Terus.

Museum Song Terus merupakan museum sejarah yang terletak di Dusun Weru, Desa Wareng, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Letaknya sangat strategis, berhadapan langsung dengan kawasan Situs Song Terus di sisi utara laut. Museum ini menyajikan peninggalan kebudayaan prasejarah di kawasan Gunung Sewu yaitu periode Pleistosen Tengah hingga Holosen, sekitar 350.000 hingga 5.000 tahun yang lalu Pianto *et al.*, (2022). Museum Song Terus yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan. Museum ini berperan penting dalam melestarikan peninggalan zaman prasejarah.

Museum Song Terus menyajikan ruang pameran yang terbagi menjadi enam zona, yang memberikan pemahaman mendalam tentang kawasan Gunung Sewu. Dari lingkungan alamnya hingga perjalanan peradaban manusia prasejarah, setiap zona menggambarkan aspek yang berbeda. Zona pertama

memperkenalkan konteks kawasan, diikuti oleh karakteristik alam yang mempesona. Selanjutnya, kita akan menelusuri kehidupan manusia prasejarah dan capaian peradabannya, hingga mengenali kondisi saat ini. Ditutup dengan zona kesimpulan yang mengintegrasikan seluruh informasi, memberikan gambaran utuh tentang sejarah dan budaya kawasan ini.

Museum ini sangat menarik untuk diteliti karena memiliki koleksi yang mencakup periode dari zaman paleolitik hingga paleometalik. Salah satu koleksi paling terkenal di sini adalah replika rangka utuh yang ditemukan di Situs Song Terus, yang sering dikenal dengan sebutan "Mbah Sayem". Rangka ini ditemukan dalam posisi terlipat, berjenis kelamin laki-laki, diperkirakan berusia antara 50 hingga 60 tahun, dan termasuk dalam ras Australomelanesid. Usia rangka ini mencapai 8. 500 tahun, yang masuk dalam periode Mesolitik Ratnasari, (2015) . Selain itu, terdapat juga replika rangka kelima yang ditemukan di Song Keplek. Rangka ini relatif utuh dan merupakan satu-satunya yang termasuk dalam ras Mongoloid. Rangka tersebut ditemukan dalam posisi membujur atau lurus, berjenis kelamin perempuan, dan diperkirakan berumur sekitar 40 tahun. Usia rangka ini sekitar 3. 053 tahun yang lalu, termasuk dalam periode Neolitik Ratnasari, D.S., Iriyanti, (2017).

Visi utama dari museum ini adalah untuk menjadi sebuah museum postmodern bertaraf internasional yang berfokus pada pelestarian warisan budaya manusia pra-sejarah, baik yang bersifat bendawi maupun non-bendawi, agar relevan dalam konteks masa kini dan masa depan. Misi museum mencakup perlindungan terhadap peninggalan budaya yang

merupakan kekayaan bangsa, pengembangan museum sebagai alat pendidikan non-formal, promosi terhadap kawasan sekitar, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan sistem pelayanan yang terencana dan terstruktur. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Museum Song Terus berupaya memberikan pengalaman yang edukatif dan inspiratif kepada para pengunjung, sambil melestarikan warisan sejarah yang tak ternilai Pianto *et al.*, (2022).

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan salah satu jenis atraksi wisata edukasi yang berada di Daerah Pacitan kepada wisatawan secara lebih luas, baik wisatawan luar daerah maupun wisatawan luar negeri atas perizinan publikasi dikemudian harinya. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan dan amenities terhadap kepuasan pengunjung Museum Song Terus. Sedangkan, motivasi penulis memilih Museum Song Terus sebagai objek penelitian adalah semata-mata atas motivasi belajar dan mengajar dalam diri penulis yang penulis merasa perlu ditingkatkan, dengan harapannya melalui penelitian ini penulis mampu untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pariwisata sebagai interdisipliner pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas serta mahasiswa yang berkompeten dalam menerapkan keilmuannya. Studi ini juga sejalan dengan tujuan pariwisata berkelanjutan yang lebih luas dengan memastikan pelestarian budaya dan meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Noviati & Makiya, (2025)

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap kepuasan pengunjung Museum Song Terus?
- 1.2.2. Apakah terdapat pengaruh amenities terhadap kepuasan pengunjung Museum Song Terus?
- 1.2.3. Apakah terdapat pengaruh pelayanan dan amenities secara simultan terhadap kepuasan pengunjung Museum Song Terus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan penelitian penulis didalam melakukan penelitian:

- 1.3.1. Untuk mengetahui apakah pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Museum Song Terus.
- 1.3.2. Untuk mengetahui apakah amenities berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Museum Song Terus.
- 1.3.3. Untuk mengetahui apakah pelayanan dan amenities berpengaruh secara stimulan terhadap kepuasan pengunjung Museum Song terus.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan secara teoritis dan praktisi:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, dapat memberikan gagasannya kepada para peneliti, sebagai referensi, sebagai dokumen pelengkap, dan sebagai perbandingan bagi para peneliti di masa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hal ini menambah pemahaman penulis tentang ilmu kepariwisataan, potensi pengembangan dan kiprah di bidang pariwisata, serta syarat dasar untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pariwisata (S.Par) di lembaga pendidikan Sekolah Tinggi ilmu pariwisata ambarrukmo Yogyakarta.

b. Lembaga Pendidikan

Memberikan informasi lebih lanjut tentang pariwisata daerah Pacitan. Selain itu anda juga dapat menambahkan *literatur* ke perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bagi mahasiswa dan membangun sumber daya manusia pariwisata Indonesia yang berkualitas.

c. Bagi Museum Song Terus Pacitan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat bagi industri pariwisata khususnya Museum Song terus Pacitan untuk memberikan pelayanan dan amenitas kepada pengunjung agar merasakan kepuasan selama berwisata ke museum.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan dalam artikel ilmiah ini terdiri dari informasi latar belakang, gambaran umum, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pada bidang penelitian yang akan dibahas.

BAB II Kajian Literatur Dan Kajian Teori

Bab ini berisi tentang hasil penelitian terdahulu dengan topik yang sama, kajian teoritis dan hipotesis yang berkaitan dengan topik literatur ilmiah.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, alat penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan berisi hasil kajian penelitian dan menganalisis data-data dari hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V Penutup

Pada bagian penutup berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian serta memberikan beberapa saran berdasarkan hasil dari pengalaman penelitian di lapangan langsung sebagai acuan untuk perbaikan bagi tempat penelitian yang terkait.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pelayanan dan Amenitas terhadap Kepuasan Pengunjung Museum Song Terus di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur”, yang dianalisis melalui regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayanan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Museum Song Terus. Semakin baik pelayanan yang diberikan oleh pihak museum, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung.
2. Amenitas yang tersedia di Museum Song Terus juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Penyediaan dan peningkatan kualitas amenities dapat mendorong peningkatan tingkat kepuasan pengunjung selama berada di museum.
3. Secara simultan, pelayanan dan amenities yang diberikan oleh Museum Song Terus bersama-sama mampu meningkatkan kepuasan pengunjung secara signifikan. Dengan demikian, kombinasi pelayanan yang baik dan fasilitas amenities yang memadai menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman kunjungan yang memuaskan bagi para pengunjung museum.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan amenities terhadap kepuasan pengunjung Museum Song Terus, telah tercapai. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Sejalan dengan temuan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan

Pengelola Museum Song Terus disarankan untuk terus meningkatkan mutu pelayanan, terutama dalam aspek keramahan, kesigapan, dan kemampuan komunikasi petugas, agar dapat semakin meningkatkan kepuasan pengunjung.

2. Peningkatan dan Pemeliharaan Amenitas

Fasilitas penunjang di museum perlu dijaga kebersihannya, kenyamanannya, serta kelengkapan informasinya, sehingga dapat mendukung kenyamanan dan kepuasan pengunjung secara optimal.

3. Perluasan Variabel pada Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti harga tiket, aksesibilitas, dan strategi promosi, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kepuasan pengunjung.

4. Pengembangan Strategi Promosi Museum

Pengelola dapat memanfaatkan testimoni positif dan pengalaman pengunjung yang puas sebagai bagian dari strategi promosi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke Museum Song Terus di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 180–194. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- Anjani, S. P., Sambas, M., & Farida, F. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung (Museum Seni Rupa Dan Keramik Jakarta Barat). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3(April), 304–313. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.233>
- Aziz, Z. A. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Pengalaman Pengunjung Terhadap Loyalitas Pengunjung Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pengunjung (Survey Pada Pengunjung Wisata Umbul Ponggok Klaten). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 17(2), 8–18. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v17i2.32470>
- Bulanov, N., Suvorov, A. Y., Blyuss, O. B., Munblit, D. B., Butnaru, D. V., Nadinskaia, M. Y., & Zaikin, A. A. (2021). Basic principles of descriptive statistics in medical research. *Sechenov Medical Journal*, 12(3), 4–16. <https://doi.org/10.47093/2218-7332.2021.12.3.4-16>
- Buchori, A., Sulisty, A., Annisa, R. N., & Mahanani, S. (2025). Pengelolaan Konten Publikasi Desa Wisata: Menciptakan Keunggulan Daya Saing dan Pengelolaan Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 16(1), 26–42.

- Cahyono, A. S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Journal Marine Inside*, 1(2), 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5847407>
- Chattamvelli, R., & Shanmugam, R. (2023). Descriptive Statistics BT - Descriptive Statistics for Scientists and Engineers: Applications in R (R. Chattamvelli & R. Shanmugam (eds.); pp. 1–34). *Springer Nature Switzerland*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-32330-0_1
- Coachingd'équipe.pdf%0Ahttp://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017
- Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R²). *Guepedia*.
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5847407>

- Dewi, L. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Nilai Produk Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Museum Pos Indonesia Bandung. 11(1), 92–105.
- Dewi Ratna Sari. (2022). Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(2), 80–90.
<https://doi.org/10.56910/gemawisata.v18i2.217>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Semnaskep*.
- Savitri, M. D. Place Attachment dan Loyalitas Wisatawan: suatu Tinjauan Literatur. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 1200-1208.
- Satriawati, Z., Prasetyo, H., Irawati, N., & Ngasifudin, N. (2025). Upaya Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Kripik Tempe di Sentra Industri Tempe Desa Sanggrahan, Sukoharjo, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(1).
- Noviati, F., Makiya, K. R., & Haryanto, E. (2025). Pola Perjalanan Wisata Gastronomi: Menelusuri Kuliner Jejak Kerajaan Mataram Islam Di Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 140.
- Hakim, L. M., Sulistyono, A., Prabawa, S. W., Setia, K. P., Zakaria, F. C., Tiffany, T., & Weya, D. (2025). Program Pengembangan Potensi Desa Wisata Tegal Loe Good melalui Ecommerce guna Mewujudkan Program Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pitutur Abdi Masyarakat*, 1(1), 11-20.

- Hariaji, G. U., & Iriyanto, S. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, dan fasilitas terhadap kepuasan konsumen (Studi pada Warung Kopi Srintil Di Temanggung). *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Isti Pujihastuti. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Kemendikbudristek. (2024, Mei 16). *Mendikbudristek Resmikan Museum Song Terus di Pacitan, Jawa Timur*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://balaibahasariau.kemdikbud.go.id/2024/05/17/jelang-peluncuran-indonesian-heritage-agency-mendikbudristek-resmikan-museum-song-terus-di-pacitan/>
- Lestari, H. D. (2025). Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Becici Yogyakarta. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(1), 33-49.
- Lintang, D., & Suherman, A. (2023). *Standar pelayanan publik (Studi pada pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang)*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 13(1), 64–73. <https://doi.org/10.33592/jiia.v13i1.3322>
- Marilang, A. M. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel. *Justisi*, 7(1), 1–13.
- Morysa, M., & Lubis, L. (2024). *Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di Puncak Beliung Batam*.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>

- Nempung, T., Setiyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web. November, 1–8.
- Nugraha, R. N., & Manjorang, F. B. (2022). Kajian Kelengkapan Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan di Destinasi Wisata Museum di Tengah Kebun Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6507–6518.
- Pianto, H. A., Dwijonagoro, A. N., & Hadi, S. (2022). Museum Song Terus Sebagai Sarana Wisata Budaya Sejarah Di Kabupaten Pacitan. *Jurnal Siginjai*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.22437/js.v2i2.21551>
- Peeters, M. J., & Harpe, S. E. (2020). Updating conceptions of validity and reliability. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 16(8), 1127–1130.
- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatis di SMP Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.487>
- Ratnasari, D.S., Iriyanti, S. (2017). Pemanfaatan situs-situs prasejarah di kabupaten pacitan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pemahaman dan karakter mahasiswa pendidikan sejarah stkip pgri pacitan. *Penelitian Pendidikan*, 9(2), 1420–1424.
- Ratnasari, S. D. (2015). Jejak Hasil Peninggalan Budaya Manusia Prasejarah di Song Terus Pacitan. *Jurnal Culture*, 2(1), 37–53. <https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/jurnalculture/article/download/94/15>

- Saputra, G. W., Kurniawati, K., & Eka Putri, T. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan pemandu museum terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5323–5331. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1820>
- Sari, D. R. (2022). *Pengaruh amenities dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Taman Margasatwa Semarang.*
- Savitri, M. D. Place Attachment dan Loyalitas Wisatawan: suatu Tinjauan Literatur. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 1200-1208.
- Satriawati, Z., Prasetyo, H., Irawati, N., & Ngasifudin, N. (2025). Upaya Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Kripik Tempe di Sentra Industri Tempe Desa Sanggrahan, Sukoharjo, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(1).
- Sari, R. A., Aswar, N. F., & Aslam, A. P. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.26858/jm.v2i2.42329>
- Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan Terhadap niat berkunjung kembali melalui kepuasan pengunjung (Studi obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 781-792.
- Sibuea, R. A., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2344–2358.

- Suniati, S., Puspitasari, P., & Nurraihan, S. (2025). Teknik Observasi Pada Anak Usia Dini. *Assyifa: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 17-25.
- Sutikno, M. S., & Ratnaningsih, D. J. (2019). Pengertian Statistika dan Klasifikasinya. Perpustakaan Digital Universitas Terbuka, 1–36. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SATS412102M1.pdf>
- Sutrisno, E., Iriyanti, S., & Ratnasari, S. D. (2020). Pengembangan Song Terus sebagai Objek Wisata Edukasi Prasejarah di Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 81–86. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.12.2.4>
- Tiffani, H. (2023). Analisis strategi pengembangan fasilitas museum dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke museum rumah kelahiran bung hatta.
- Umur, S. A., Prihatini, A. E., & Purbawati, D. (2022). Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Kembali Destinasi Pariwisata. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4), 641–650. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.35891>
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.
- W. Hanim. (2022). Prospek Wisata Halal Dalam Konstelasi Pariwisata Nasional. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon> - 2008 -
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (*Literature Review*). 1(1), 14–27.

Yaqin, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Amenitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 16(2), 148–158.
<http://www.stiepari.org/index.php/gemawisata/article/view/123>